

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu merupakan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung di lokasi yang sudah ditentukan dengan cara mendatangi informan yang ada di lokasi tersebut. Penelitian ini diambil dari obyek lapangan yang sekiranya dapat memberikan informasi secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa metode pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada perspektif-perspektif yang dikembangkan dalam fenomenologi, intraksionisme, etnomenologi, psikologis ekologis. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dimana dalam prosedur penemuan yang dihasilkan tidak menggunakan prosedur statistik maupaun kuantifikasi. Penelitian kualitatif memiliki tujuan agar dapat dipahami secara lebih mendalam tentang perilaku manusia dan disertai dengan alasannya dilakukan perilaku tersebut.<sup>2</sup>

Dalam melakukan penelitian penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi secara langsung agar dapat memperoleh hasil data yang benar dan akurat mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata di Desa Kertomulyo, Trangkil, Pati. Penulis melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, dan tujuan serta manfaat penelitian, maka penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berupa gambaran yang menunjukkan lokasi tempat penelitian, waktu penelitian, serta kondisi yang melekat pada fokus dari sebuah penelitian yang akan diteliti dan telah ditentukan sejak awal.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di pantai Kertomulyo lebih tepatnya di Jl. Juwana-Tau Km 9. Desa Kertomulyo, Kecamatan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) , 32.

<sup>2</sup> Nurlia T.Muhyidin dkk, *Metodologi Penelitian ekonomi dan sosial : Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 28.

<sup>3</sup> Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 47.

Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, dengan kode pos 59153. Penelitian ini dilaksanakn pada bulan maret tahun 2022. Keadaan tempat untuk penelitian yaitu berupa suatu obyek wisata pantai yang terletak disebelah utara Kabupaten Pati, selain itu masyarakat desa Kertomulyo melakukan berbagai cara untuk membuat pantai Kertomulyo sebagai tempat wisata dengan menekankan pada aspek konservasi lingkungan melalui tanaman mangrove dan sekarang sudah banyak dikunjungi para wisatawan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang akan digunakan sebagai informan penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas yang sesuai dengan ketetapan peneliti. Subyek penelitian menjadi dasar pada sebuah kesimpulan dari penelitian. Subyek penelitian adalah rangkaian dari obyek yang menjadi titik terkumpulnya narasumber yang dapat dijadikan informan dengan memberikan keterangan sesuai dengan fakta yang akurat dan sesuai dengan pendapatnya.<sup>4</sup> Sehingga subyek penelitian ini adalah Bapak Adi Sucipto dan Bapak Asyhar Fikry selaku pengurus pantai Kertomulyo, Bapak Karyo Busono selaku kepala desa, dan Bapak KH. Abdul Hadi Kurdi sebagai narasumber yang mengetahui tentang nilai-nilai ekonomi Islam, serta masyarakt desa yang menjadi pedagang di pantai Kertomulyo.

### D. Sumber Data

Sumber data ini merupakan subyek yang digunakan untuk mencari data yang diperoleh dari berbagai cara dengan mencari sumber yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan dua sumber data yang dapat menemukan proses dari pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa:

#### 1. Data Primer

Data primer ini yaitu data yang dapat bersumber secara langsung dari orang yang dijadikan sumber utama di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data primer bisa berupa observasi di lokasi penelitian, wawancara secara langsung, dokumentasi, survei, dan lain sebagainya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber tercetak dan data tersebut berasal dari pihak lain dan tidak

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

langsung di dapat dari pihak pertama penelitiannya. Sumber data sekunder dapat ditemukan dari buku, jurnal, maupun internet, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sehingga dalam penelitian yang dilakukan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan sekunder. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan data primer yang berupa wawancara secara langsung, observasi dilapangan, dan dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu berasal dari buku, jurnal ataupun internet. Sumber ini digunakan untuk mendukung data yang telah di dapat peneliti di lapangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis, karena tujuan awal dari sebuah penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang bisa memenuhi persyaratan yang telah ada.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu tahap awal yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menentukan langkah dalam penelitian selanjutnya. Tahap observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal yang berupa gambaran suatu obyek penelitian, evaluasi, pengukuran aspek-aspek, maupun umpan balik terhadap obyek penelitian. Selanjutnya hasil yang di dapatkan berupa kondisi obyek penelitian, kejadian, aktifitas, ataupun peristiwa.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan observasi secara sistematis dalam tahap ini. Dan peneliti juga mengembangkan penelitiannya berdasarkan data yang diperoleh dengan jelas, agar dapat berjalan baik dan sesuai dengan rencana penelitian yang terstruktur tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove dalam perpektif ekonomi Islam.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyono Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, ( Bandung: Alfabeta,2017), 104.

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015), 32.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik yang diperoleh dari seseorang dan orang itu adalah sebagai obyek dari penelitian, dan juga untuk pembuktian informasi tentang data yang telah diperoleh sebelumnya.<sup>8</sup>

Wawancara juga menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan data, diantaranya yaitu berupa tanya jawab secara langsung dengan narasumber dan dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Pengelola pantai, pengunjung, dan pedagang sekitar.

Pertanyaan yang diajukan dalam melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pertanyaan yang menggali informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti. Namun diantara beberapa narasumber ada yang terbuka dalam pemberian informasi, dan ada juga yang tertutup, bahkan ada juga narasumber yang kurang mengetahui mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan dalam melengkapi sebuah data penelitian, dokumentasi ini biasanya berupa gambar ataupun foto, surat-surat, dan ada juga yang berupa catatan penting dan sesuai dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik yang ada dalam dokumentasi berasal dari wawancara dan observasi di lapangan.

Data yang didapat oleh peneliti melalui dokumentasi yaitu berupa lokasi ekowisata, perkembangan pembangunan ekowisata, data jumlah pedangan di sekitar obyek wisata serta semua data yang berhubungan dengan ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan yang valid yaitu apabila tidak terdapat perbedaan antara yang diteliti. Hal tersebut haruslah ada usaha yang digunakan dalam membuktikan tingkat dari kebenaran dalam penelitian, yaitu dengan cara peneliti harus memiliki keterlibatan secara langsung di lokasi penelitian atau di pantai Kertomulyo. Triangulasi sumber data juga sangat diperlukan oleh peneliti untuk membandingkan ataupun mengecek suatu kepercayaan sebuah informasi melalui cara dan waktu yang berbeda,

---

<sup>8</sup> Saryono, *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif*, ( Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 59.

untuk melakukan hal tersebut dalam metode kualitatif yaitu dengan:<sup>9</sup>

- (1). Data yang diperoleh dari hasil lapangan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari wawancara, melalui cara mencocokkan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan secara langsung dengan data yang di dapat dari hasil wawancara kepada pihak pengelola pantai, dan pedagang yang ada di pantai Kertomulyo.
- (2). Membandingkan pendapat antara para pengurus serta pedagang yang ada di pantai Kertomulyo dengan masyarakat yang ada di desa Kertomulyo terkait keberadaan pantai Kertomulyo.
- (3). Memberikan perbandingan dari hasil pengamatan terhadap hasil wawancara yang dilakukan melalui wawancar secara mendalam kepada Kepala Desa, pengurus pantai, pedagang, dan masyarakat sekitar terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan di desa Kertomulyo dan tanggapan masyarakat sekitar terkait keberadaan obyek wisata di desa Kertomulyo. Dengan begitu peneliti mulai menginterpretasikan secara sistematis data-data yang telah di dapat kedalam sebuah karya yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang diperoleh selanjutnya dipahami dan dipelajari agar bisa mendapatkan sebuah kesimpulan yang lebih jelas serta akurat.

#### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data bisa didapat dari berbagai sumber yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan cara menggunakan teknik yang bermacam-macam yang di dapatkan dari observasi dilapangan, wawancara, serta dokumentasi. Memilih mana yang dirasa lebih penting dan mempelajarinya kemudian menyimpulkannya supaya dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.<sup>10</sup>

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan teknik analisis kualitatif, yaitu berupa analisis yang menggunakan bentuk kata-kata ataupun kalimat melalui sebuah data dan dipisahkan menurut kategori yang telah ditentukan dengan tujuan suatu keterangan yang lebih jelas ataupun rinci. Penelitian yang digunakan ini berupa teknik analisis data dari model Miles and Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif melalui tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakary, 2005), 22.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, ( Bandung: Alfabeta,2017), 135.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, mencari persoalan dari tema yang sudah ada, memfokuskan suatu hal yang lebih penting, dan memilih hal-hal yang pokok. Sebuah data yang sudah direduksi memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas, serta dapat dengan mudah untuk mencarinya.<sup>11</sup> Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka peneliti akan memperoleh data tentunya cukup banyak, dari itu perlu adanya catatan penelitian dengan lebih rinci.<sup>12</sup> Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian mencari mana yang berkaitan dengan permasalahan peneliti tentang “pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati”.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa di dapatkan melalui hubungan antar kategori, uraian singkat, ataupun bagan. Penyajian data berguna untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi. Peneliti melakukan penyajian data dalam penelitiannya dengan mendeskripsikan hasil dari data yang berkaitan dengan “pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati”.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan yaitu berupa kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan adanya bukti-bukti yang begitu kuat dan mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal tersebut terdapat bukti-bukti yang mendukung dan valid ketika peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang di dapat dalam hal itu berupa kesimpulan yang berkualitas.<sup>13</sup> Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif bisa juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah sejak awal maupun sebaliknya. Karena permasalahan yang ada pada penelitian kualitatif kebenarannya masih bersifat sementara dan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 135.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 134- 135.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 341.

akan mengalami perubahan ketika peneliti terjun kelapangan. Kesimpulan penelitian merupakan penemuan baru yang bisa saja berupa gambaran obyek penelitian ataupun deskripsi yang sebelumnya masih remang-remang sehingga melakukan penelitian agar lebih jelas. Dapat juga berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, ( Bandung: Alfabeta,2017) 142.